

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya zaman saat ini, masyarakat mendambakan adanya jaminan kesejahteraan di hari tua yaitu dana pensiun. Pensiun ialah keinginan mendapatkan penghasilan sesudah habisnya masa kerja seseorang. Pada usia menjelang masa pensiun masyarakat mempunyai pikiran bahwa memasuki masa tersebut mereka tidak lagi produktif. Sedangkan pada masa yang mulai masuk di usia tua saat kita tidak dapat melakukan pekerjaan seperti sebelumnya dan kebutuhan biaya hidup dirasakan sangat tinggi maka muncul pengeluaran yang tidak terduga, serta hal-hal lain yang diluar dari ekspektasi kita akan menimbulkan rasa kekhawatiran.

Dengan timbulnya rasa kekhawatiran itu untuk pemenuhan kebutuhan hidup tentunya akan memberikan dampak perkembangan pola pikir masyarakat yang memiliki orientasi dan tujuan bekerja bukan untuk mencukupi kebutuhan mereka pada saat mereka masih bekerja saja tetapi mereka juga harus memiliki pemikiran bagaimana implementasi kedepannya setelah menjalankan tugas pengabdian mempunyai tujuan karena sudah memasuki umur yang tidak diharapkan lagi untuk bekerja atau produktif. Di samping itu, ada ketidaksesuaian antara ekspektasi dan kemauan pekerja dengan industri yang mempekerjakan mengenai suatu program dana pensiun. Dengan memiliki kesejahteraan yang baik di hari atau masa tua maka kehidupan setiap masyarakat akan merasa tenang dan terhindar dari ketidaknyamanan yang akan muncul.

Pengelolaan dana pensiun mampu dilaksanakan oleh instansi perbankan sesuai dengan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan yaitu bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank melayani kebutuhan pembiayaan serta memberikan kelancaran dalam mekanisme sistem pembayaran bagi seluruh sektor perekonomian suatu negara.

Diantaranya adalah pelayanan dalam penyimpanan dan pengelolaan dana pensiun.

Program perbankan dalam memberikan layanan dana pensiun ini biasa dikenal dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan. Menurut Undang-undang Nomor 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun menyatakan bahwa dana pensiun lembaga keuangan adalah dana pensiun yang dibentuk oleh bank atau perusahaan asuransi jiwa untuk menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti bagi perorangan, baik karyawan maupun pekerja mandiri yang terpisah Dana Pensiun pemberi kerja bagi karyawan bank atau perusahaan asuransi jiwa yang bersangkutan.

Oleh karena itu, Perbankan menawarkan pelayanan produk simpanan dalam bentuk program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) agar mampu memudahkan kaum muda milenial yang sering memiliki rasa kesulitan untuk menabung dari penghasilannya guna mempersiapkan masa yang akan datang dengan tenteram dan damai. Program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) menjadi cara masyarakat agar dapat menyimpan dana sehingga kebutuhan masyarakat di masa depan atau masa tua akan terpenuhi. Sehingga program DPLK dapat menjadi salah satu sumber dana bagi lembaga perbankan.

Berdasarkan penjelasan yang sudah diuraikan di atas, dapat diketahui pentingnya dana pensiun di hari tua untuk para masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup, sehingga masyarakat memiliki antusias untuk mengikuti program DPLK yang mampu dijalankan oleh instansi perbankan salah satunya adalah Bank BJB. Pertumbuhan peserta yang mengikuti program DPLK berpengaruh terhadap pencapaian dana kelolaan program DPLK dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Oleh karena itu penulis melakukan penyusunan laporan tugas akhir dengan mengangkat judul **“Perkembangan Program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Pada Bank BJB”**.

## **I.2 Tujuan**

Tujuan penyusunan Tugas Akhir (TA) ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui secara singkat mengenai program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) pada Bank BJB

- b. Untuk mengetahui simulasi perhitungan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) pada Bank BJB
- c. Untuk mengetahui laporan pencapaian dana kelolaan dan pertumbuhan peserta program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) pada Bank BJB Periode 2017 – 2021
- d. Untuk mengetahui peran program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) sebagai salah satu sumber dana pada Bank BJB
- e. Untuk mengetahui permasalahan program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) yang dihadapi oleh Bank BJB serta alternatif penyelesaian masalah

### **I.3 Manfaat**

Adapun beberapa manfaat yang dimiliki dari tugas akhir ini, manfaat teoritis maupun praktis.

#### **a. Manfaat Teoritis**

Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi, maupun pengetahuan yang dapat menambah wawasan bagi pembaca mengenai peranan Dana Pensiun Lembaga Keuangan sebagai salah satu sumber dana pada Bank BJB.

#### **f. Manfaat Praktis**

Selain yang telah diuraikan di atas mengenai manfaat teoritis, penyusunan tugas akhir ini juga memiliki manfaat lain yang disebut dengan manfaat praktis yaitu:

##### **a) Bagi Perbankan**

Laporan Tugas Akhir ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan tolak ukur bagi perusahaan dalam menjalankan peran serta tanggung jawab dari diadakannya program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) pada Bank BJB.

##### **b) Bagi Masyarakat Luas**

Laporan Tugas Akhir ini dapat dijadikan pedoman dalam mengetahui seberapa pentingnya diadakan program DPLK dan

pengetahuan mengenai perkembangan program DPLK pada Bank BJB periode tahun 2017 hingga 2021.